

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020:2). Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif (Sugiyono, 2020:35) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi serta berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Metode ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana persepsi kemudahan, bagaimana

persepsi kepercayaan, serta bagaimana proses keputusan konsumen untuk menggunakan aplikasi DANA.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian aplikasi DANA.

Kemudian yang dimaksud dengan survei menurut Sugiyono (2020:6) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dalam penelitian survei ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada pengguna aplikasi DANA di Kota Bandung. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian/penggunaan aplikasi DANA, masing masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel berdasarkan dimensi, indikator, dan skala penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:39). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi kepercayaan (X_2) serta proses keputusan pembelian (Y) yang merupakan variabel terikat. Penjelasan dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan (X_1)

Menurut Venkatesh dalam Pratama (2020:202) persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras.

2. Persepsi Kepercayaan (X_2)

Menurut Kotler & Keller (2016:225) persepsi kepercayaan adalah proses pembentukan kepercayaan dalam diri individu terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman informasi yang diketahui tentang penyelenggara layanan tersebut.

3. Proses Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Kotler & Armstrong (2018:175), proses keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu,

kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta sesuai situasi dan kondisi pada aplikasi DANA dapat dibuat seperti Tabel 3.1, yaitu:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Persepsi Kemudahan (X₁)</p> <p>Tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras.</p> <p>Venkatesh dalam Pratama (2020:202)</p>	<i>Easiness</i>	<i>Easy to operate</i>	Tingkat kemudahan aplikasi DANA untuk dioperasikan	Ordinal	1
		<i>Error Rate</i>	Tingkat aplikasi DANA mengalami <i>error</i>	Ordinal	2
	<i>Clear and Understandable</i>	<i>Transparancy</i>	Tingkat kemudahan aplikasi DANA untuk dipahami	Ordinal	3
		<i>Consistency</i>	Tingkat konsistensi aplikasi DANA untuk mudah digunakan	Ordinal	4
	<i>Easy to Learn</i>	Efektif	Tingkat efektivitas ketika	Ordinal	5

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			menggunakan aplikasi DANA		
		Intuitiveness	Tingkat kemudahan aplikasi DANA untuk mudah dimengerti	Ordinal	6
	<i>Overall Easiness</i>	Efisien	Tingkat efisiensi ketika menggunakan aplikasi DANA	Ordinal	7
		<i>User Satisfaction</i>	Tingkat kemudahan aplikasi DANA untuk kepuasan pengguna	Ordinal	8
<p>Persepsi Kepercayaan (X₂)</p> <p>Proses pembentukan kepercayaan dalam diri individu terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman informasi yang diketahui tentang penyelenggara layanan tersebut.</p> <p>Kotler & Keller (2016:225)</p>	<i>Benevolence</i>	<i>Good Service</i>	Tingkat pelayanan yang dirasakan oleh konsumen aplikasi DANA	Ordinal	9
		<i>Responsiveness</i>	Tingkat respons cepat dan efektif terhadap pertanyaan oleh konsumen aplikasi DANA	Ordinal	10
	<i>Ability</i>	Keamanan	Tingkat keamanan yang dirasakan oleh konsumen ketika transaksi pada aplikasi DANA	Ordinal	11
		<i>Reliability</i>	Tingkat konsistensi dalam memberikan hasil yang diharapkan kepada konsumen aplikasi DANA	Ordinal	12

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
	<i>Integrity</i>	<i>Agreement</i>	Tingkat kesesuaian <i>term & condition</i> aplikasi DANA dengan pelayanan yang diberikan.	Ordinal	13	
		<i>Honesty</i>	Tingkat kejujuran dalam semua transaksi dalam aplikasi DANA	Ordinal	14	
	<i>Willingness to Depend</i>	<i>Server Down</i>	Tingkat kesediaan konsumen untuk tetap menggunakan DANA ketika server sedang mengalami gangguan	Ordinal	15	
		<i>Support</i>	Tingkat kesediaan konsumen untuk menghubungi layanan konsumen aplikasi DANA ketika terjadi masalah	Ordinal	16	
	Proses Keptusan Pembelian (Y) Studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan	Pengenalan Masalah	Kebutuhan	Tingkat kebutuhan konsumen akan produk DANA	Ordinal	17
			Prioritas	Tingkat prioritas konsumen akan penggunaan produk aplikasi DANA	Ordinal	18
Pencarian Informasi		Perbandingan	Tingkat membandingkan produk DANA dengan produk yang lain	Ordinal	19	
		Risiko	Tingkat risiko produk DANA	Ordinal	20	

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
kebutuhan dan keinginan mereka. Kotler & Armstrong (2018:175)			dengan produk lain		
	Evaluasi Alternatif	Pemilihan produk	Tingkat pemilihan produk aplikasi DANA	Ordinal	21
		Fitur Produk	Tingkat fitur produk aplikasi DANA	Ordinal	22
	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian	Tingkat keputusan pembelian produk DANA	Ordinal	23
		Keyakinan terhadap produk	Tingkat keyakinan konsumen terhadap produk DANA	Ordinal	24
	Perilaku Pasca Pembelian	Kepuasan terhadap produk	Tingkat kepuasan konsumen pada produk DANA	Ordinal	25
		Penggunaan Produk	Tingkat penggunaan produk para konsumen pada aplikasi DANA	Ordinal	26

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel diperlukan dalam penelitian, karena tentunya suatu penelitian memerlukan subjek atau objek penelitian agar data-data yang diperlukan dapat diperoleh dengan baik dan permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian ini berlaku sebagai objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Uraian mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, akan peneliti jabarkan pada sub bab yang disajikan pada halaman berikutnya.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Seluruh bagian data yang menjadi objek perhatian dan akan peneliti teliti dalam suatu ruang lingkup yang telah ditentukan disebut sebagai populasi. Maka dari itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi DANA di Kota Bandung. Berkanaan hal tersebut peneliti akan menguraikan objek dalam penelitian ini, yang dimana populasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Pengguna Aplikasi *E-Wallet* DANA di Kota Bandung

Tahun	Jumlah Pengguna
2019	2.450.000
2020	3.500.000
2021	7.000.000
2022	9.450.000
Rata-Rata	5.600.000

Sumber: DANA (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 yang disajikan bahwa populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah pengguna aplikasi *e-wallet* DANA di Kota Bandung dengan jumlah rata-rata adalah sebanyak 5.600.000 orang.

3.3.2 Sampel

Pengertian Sampel merupakan bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel

merupakan salah satu unsur dari populasi yang hendak di jadikan suatu objek penelitian. Apabila penelitian menggunakan sampel maka yang bisa di dapatkan yaitu ciri-ciri sampel yang diharapkan bisa menaksir ciri-ciri populasi. Menurut Sugiyono (2020:81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka perlu dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolerir (Tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi *e-wallet* DANA di Kota Bandung dengan jumlah rata-rata populasi yaitu sebanyak 5.600.000 orang. Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,10) atau dapat disebutkan tingkat ke akuratannya yaitu 90% maka sampel yang dapat diambil untuk mewakili populasi tersebut yaitu:

$$\eta = \frac{5.600.000}{1 + (5.600.000) (0,10)^2} = 99,99$$

$$\eta = 99,99 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka dengan melihat hasil perhitungan di atas, banyaknya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang responden pengguna aplikasi *e-wallet* DANA di Kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2020:194). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung terhadap objek penelitian.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2020:200) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka serta dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2020:203) observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Jurnal

Jurnal yaitu data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian dan juga sebagai pembanding dengan hasil penelitian yang peneliti teliti ini.

c. Internet

Internet yaitu website informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian baik berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya ilmiah.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2020:156). Pengujian instrumen penelitian

melalui uji validitas dan reliabilitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer (Sugiyono, 2020:157).

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020:175). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika nilai koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,300 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai koefisiennya di bawah 0,300 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mencari tahu nilai koefisien tersebut, digunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2 - (n\sum Y)^2 - (n(\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x_i$ = Jumlah hasil pengamatan variabel x

$\sum y_i$ = Jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel x dan variabel y

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor x

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat pada masing masing skor y

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan ukuran mana yang dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan ukuran mana yang harus dilakukan jika dilakukan pengukuran 2 (dua) kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2020:175) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split-half*, yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti melampirkan rumus-rumus untuk pengujian reliabilitas berikut ini:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.

3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{AB} = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2 - (\Sigma A)^2)(n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment Pearson*

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadran total skor ganjil

ΣB^2 = Jumlah kuadran total skor genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belalhan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi spearman brown menurut Sugiyono (2020:187) sebagai berikut:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Nilai reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama (ganjil) dan belahankedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,700.

Kemudian setelah dapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata

dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,700 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliable.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2020:206). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji-t. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner dengan memberikan nilai atas jawaban responden dengan skala likert. Tabel skala likert yang akan peneliti gunakan dalam menilai jawaban responden akan disajikan pada halaman berikutnya:

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2020:147)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:325), analisis deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Dalam penelitian deskriptif data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, dan lain-lain, sehingga dapat menggambarkan objek penelitian.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kepercayaan (X_2) terhadap proses Keputusan Pembelian/Menggunakan (Y) aplikasi DANA kemudian diklasifikasikan terhadap jumlah total skor responden.

Jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui tingkat perolehan nilai variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan jawaban kuesioner lalu dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Pada halaman berikutnya akan disajikan rumus untuk cara perhitungannya:

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{Pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} \times 100\% = \text{Skor Rata - Rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, kemudian hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada ruang skor yang dapat dihitung dengan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat ditentukan kategori skala sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 - 1,80: Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 - 2,60: Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 - 3,40: Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 - 4,20: Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 - 5,00: Sangat Baik

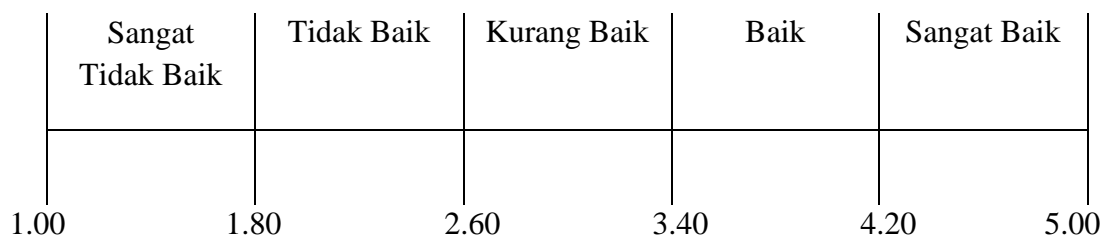
Tafsiran nilai dari garis kontinum dari tiap-tiap rentang skala dapat dilihat pada Tabel 3.4 mengenai identifikasi kategori skala yang akan disajikan pada tabel di halaman selanjutnya:

Tabel 3.4
Kategori Skala

No	Skala	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	Tidak Baik
3	2,61 – 3,40	Kurang Baik
4	3,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2020:148)

Setelah ini rata-rata jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu garis kontinum yang peneliti sajikan selanjutnya sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2020)

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2020:329). Beberapa analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang akan peneliti uraikan pada halaman berikutnya:

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2020:213) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi kepercayaan (X_2) terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan(Y).

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependent*. Dengan demikian maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus Sugiyono (2020:258) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Proses Keputusan Pembelian)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi, besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas

X_1 = Variabel bebas (Persepsi Kemudahan)

X_2 = Variabel bebas (Persepsi Kepercayaan)

e = Tingkat kesalahan (*standard error*)

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi kepercayaan (X_2) terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan (Y). dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi Σ

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel persepsi kemudahan (X_1), persepsi kepercayaan (X_2) dan variabel proses keputusan pembelian/menggunakan (Y)

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel taksiran besarnya koefisien korelasi yang akan peneliti sajikan pada halaman selanjutnya:

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2020:248)

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh baik secara parsial maupun simultan persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi kepercayaan (X_2) terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan (Y). Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

3.6.2.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
 - a. $H_0 : b_1 ; b_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian aplikasi DANA.

- b. $H_1 : b_1 ; b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian aplikasi DANA.
2. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 10% atau 0,1 dan derajat bebas dengan rumus $(df) = n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F-tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
 3. Menghitung nilai F-hitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel bebas (independen)

n = Jumlah anggota sampel

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel

$(n-k-1)$ = Derajat Kebebasan

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut $(dk) = (n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)
- b. Tolak H_0 jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

3.6.2.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi. Hipotesis parsial dijelaskan dalam bentuk statistik yaitu:

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan.

$H_1 : b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan.

2. $H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan.

$H_1 : b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan tingkat signifikansi 10% atau 0,1 dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

$r =$ Korelasi parsial yang ditemukan

$n =$ Jumlah sampel

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_1$ diterima (tidak signifikan)

b. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_1$ ditolak (signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak maka variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan dan berlaku sebaliknya.

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan. Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda Simultan.

Analisis koefisien determinasi berganda simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh harga dan *electronic word of mouth* terhadap proses keputusan pembelian secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi berganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Adapun koefisien determinasi parsial adalah koefisien untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (terpisah), berikut rumus koefisien determinasi parsial yang peneliti sajikan sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

β = Nilai *standardized coefficients*

Zero order = Korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria-kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati (0), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel dinyatakan lemah.
- b. Jika Kd mendekati (1), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020:199). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner itu berisi pernyataan mengenai variabel persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap proses keputusan pembelian/menggunakan pada aplikasi DANA sebagaimana yang tercantum di dalam operasionalisasi variabel penelitian. Responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan. Responden memilih kolom yang tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala likert.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada pengguna aplikasi DANA di Kota Bandung. Adapun waktu untuk menyelesaikan penelitian ini terhitung mulai dari Juli 2022 sampai dengan selesai.